



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2023

# Tongkat untuk Rori

Penulis:  
Esti Asmalia

Ilustrator:  
Dinni Tresnadewi Nf



B2





Penulis:  
Esti Asmalia

Ilustrator:  
Dinni Tresnadewi Nf

## **Tongkat untuk Rori**

Penulis : Esti Asmalia

Ilustrator : Dinni Tresnadewi Nf

Penyunting: Eko Marini

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

Cetakan pertama, 2023

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB  
398.209 598  
ASM  
t

### **Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

Asmalia, Esti

Tongkat untuk Rori/Esti Asmalia; Penyunting: Eko Marini; Ilustrator: Dinni Tresnadewi Nurfallah. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023

iv, 28 hlm.; 21 x 29,7 cm

ISBN

1. CERITA ANAK-INDONESIA

2. KESUSASTRAAN ANAK





MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA

**KATA PENGANTAR**  
**MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Pada abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2023



**Nadiem Anwar Makarim**  
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



# Sekapur Sirih

Hai, Teman-Teman Hebat.

Hampir semua anak menyukai cerita dongeng. Kalian juga demikian, bukan?

Nah, kali ini kalian akan diajak bertualang ke dunia dongeng. Tepatnya, negeri para kurcaci. Di negeri ini kalian bisa berjumpa dengan Nino, Rori, dan teman-temannya.

Dalam buku ini, Nino, si kurcaci, ingin mengganti tongkat jalan Rori, kurcaci sahabatnya. Apa yang harus dilakukan Nino? Berhasilkah ia mengganti tongkat Rori?

Kalian bisa menyimak cerita Nino dan Rori dalam buku ini.

Selamat membaca dan semoga kalian menyukai ceritanya!

Banten, Juli 2023

Penulis



Awas, Nino!  
Ah, terlambat.

Tongkat jalan Rori patah.  
Tanpa tongkat itu, Rori akan  
kesulitan berjalan.





Nino meminta maaf kepada Rori.  
Nino melakban tongkat Rori.

Nah, begini.





Nino berjanji akan segera  
mengganti tongkat Rori.

Rori berterima kasih  
kepada Nino.







Sekarang Nino bingung.  
Tongkat jalan itu harganya mahal.  
Nino tidak punya uang.  
Uang tabungannya habis untuk  
memperbaiki rumah.  
Gajinya juga baru akan diberikan minggu  
depan.  
Ah, terlalu lama.



Bagaimana kalau membuat  
kue, lalu dijual?  
Tidak sesuai harapan.

Menjadi pengantar susu? Duh,  
Nino tidak tahan bau susu.

Ayo, berpikir!





ting  
tong

Ada seseorang datang.



Rupanya Cika, si peri.







Sapu Cika patah.  
Ia ingin membeli salah satu  
sapu Nino.



Nino tidak keberatan.

Namun, bagaimana cara memberinya harga?

Apalagi sapu itu sudah pernah dipakai.





Bagaimana kalau dijual setengah  
dari harga beli?  
Jadi, harga sapunya lebih murah.  
Asyik, Cika setuju.





Eh, tunggu!

Nino masih punya banyak barang lainnya.  
Semua masih bagus dan jarang dipakai.





# Jreng!



Bagaimana kalau Nino menjualnya saja?  
Barang-barang itu bisa dijual setengah harga.  
Jadi, Nino bisa mendapat uang untuk membeli  
tongkat jalan.

Siapkan ini.



Siapkan itu.





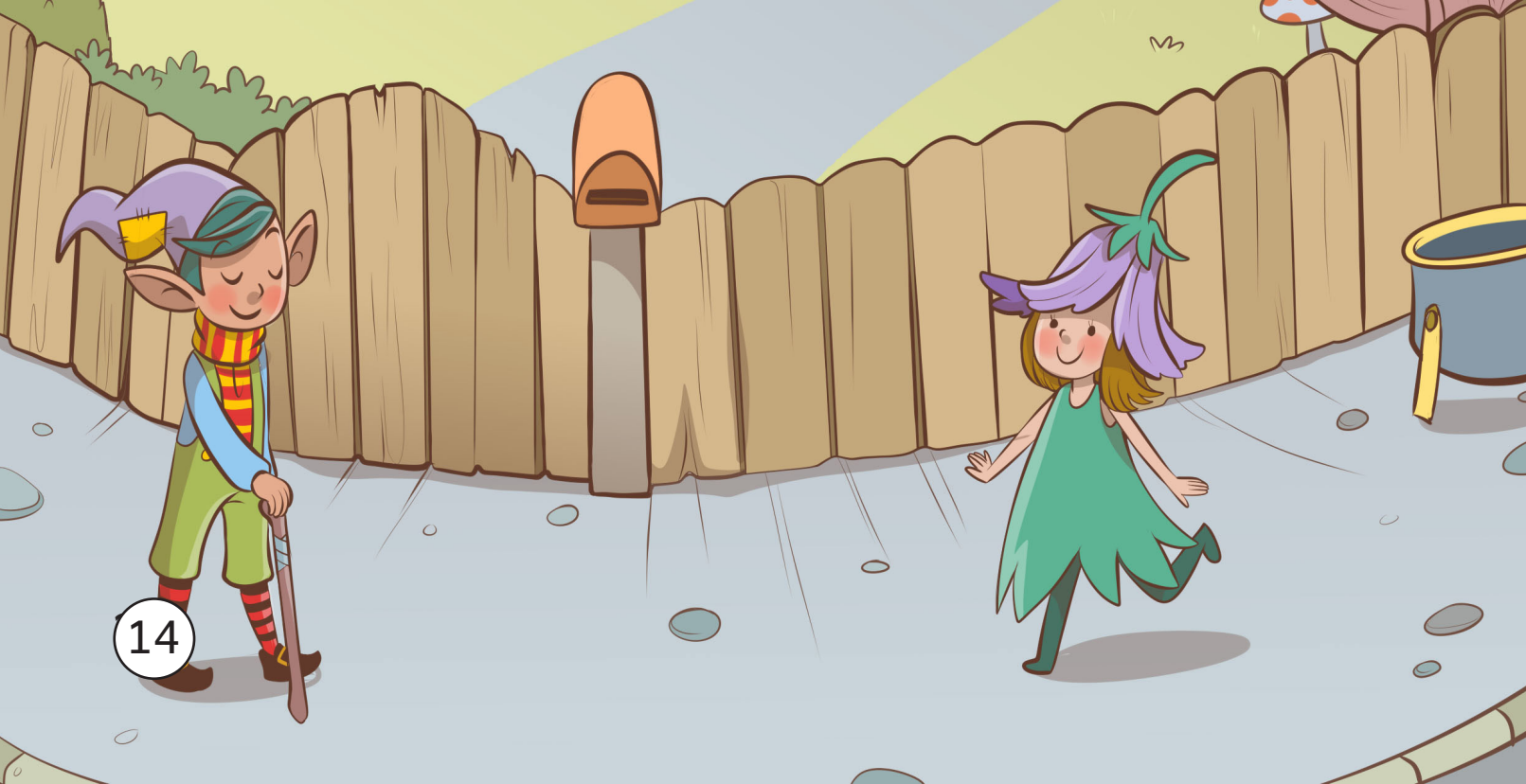
Aduh!







Pindah ke garasi saja.  
Di sini lebih aman.  
Namun, barang-barang yang dijual  
jadi tidak kelihatan.  
Bagaimana ini?





Begini lebih baik.

Namun,  
semua ingin dilayani.  
Siapa yang akan dilayani  
duluan, ya?



Rori datang karena mendengar ribut-ribut.  
Nino bercerita pada Rori kalau dia menjual  
barang bekas.  
Barang-barang itu masih bagus karena  
jarang dipakai.







Rori jadi ingin membantu Nino.  
Rori bisa menjadi *kasir*.  
Ia bisa membedakan uang dengan merabanya.  
Nino setuju.

Nek Tita, si peri, datang.  
Ia mau membeli selimut rajut.  
Namun, uang Nek Tita kurang.





Nek Tita sering memberi Nino kue.  
Ini saatnya Nino membalas kebaikan  
Nek Tita.

Nino memberi *diskon* untuk Nek Tita.  
Lihat, Nek Tita senang sekali.



Bilu, si kurcaci, datang.  
Ia ingin membeli sepatu.  
Namun, uangnya belum terkumpul.  
Bilu meminta Nino menyimpan  
sepatu itu.  
Ia harus menjual matoa dulu  
ke pasar.





Nino kasihan kepada Bilu.  
Berjalan dengan sepatu robek pasti  
tidak nyaman.  
Bagaimana kalau *barter* saja?  
Sepatu biru ditukar dengan matoa.  
Harga sepatu sama dengan harga  
seplastik matoa.





Duh, lelah juga.

Berapa uang yang Nino dapat, ya?

Wah, banyak!

Sudah lebih dari cukup untuk membeli tongkat.

Kalau begitu, *bazar*-nya ditutup saja.

Ayo, kita pergi!



Barang-barang yang tersisa diapakan, ya?

Aha, Nino tahu.







Mampir ke sini dulu.



Lalu, ke sini.

Sekarang Rori tahu.

Nino tadi berjualan demi membelikannya tongkat.

Rori berterima kasih kepada Nino.

Kata Rori, Nino adalah tetangga dan sahabat terbaiknya.





Lihat!  
Rumah Nino sekarang lebih rapi.  
Ia juga berhasil menepati  
janjinya kepada Rori.

Waktunya bersantai sambil  
menghabiskan matoa.



# Catatan

barter: tukar-menukar barang antara dua pihak tanpa menggunakan uang; perdagangan dengan saling bertukar barang

bazar : pasar yang sengaja diselenggarakan untuk jangka waktu tertentu

diskon: potongan harga

kasir : orang yang bertugas menerima dan membayarkan uang



# Biodata



## Penulis

Esti Asmalia belajar menulis cerita anak sejak tahun 2015. Dia pernah menjadi penulis terpilih Gerakan Literasi Nasional (2017, 2018, 2019, 2022, dan 2023). Empat bukunya terpilih dalam Akuisisi Pengetahuan Lokal Penerbit BRIN (2022 dan 2023). Dia juga memenangkan berbagai sayembara penulisan, seperti Sayembara Penulisan Bahan Bacaan Literasi Kantor Bahasa Maluku Utara (2019), Sayembara Penulisan Bahan Bacaan Literasi Balai Bahasa Jawa Timur (2019), Lomba Konten Kanal PAUD, Kemendikbud (2017, 2018, dan 2019), dan Lomba Penulisan Cerita Rakyat Kategori Anak, Kemendikbud (2015, dan 2016). Karya-karyanya bisa dibaca di laman Badan Bahasa Kemendikbudristek, laman anggunpaud Kemendikbudristek, dan aplikasi Ipusnas. Ia bisa dihubungi lewat posel [e.asmalia@gmail.com](mailto:e.asmalia@gmail.com) dan Instagram [asmalia\\_prasetyo](https://www.instagram.com/asmalia_prasetyo).



## Ilustrator

Dinni Tresnadewi Nf lahir dan menetap di Bandung. Sudah lebih dari seratus buku dengan hasil coretan tangannya. Semula memiliki cita-cita menjadi penjaga loket sirkus atau arena bermain, tetapi dunia seni rupa justru mengantarnya ke profesi sebagai juru gambar. Ilustrator ini bisa dihubungi melalui posel [dinni\\_tresnadewi@live.com](mailto:dinni_tresnadewi@live.com).

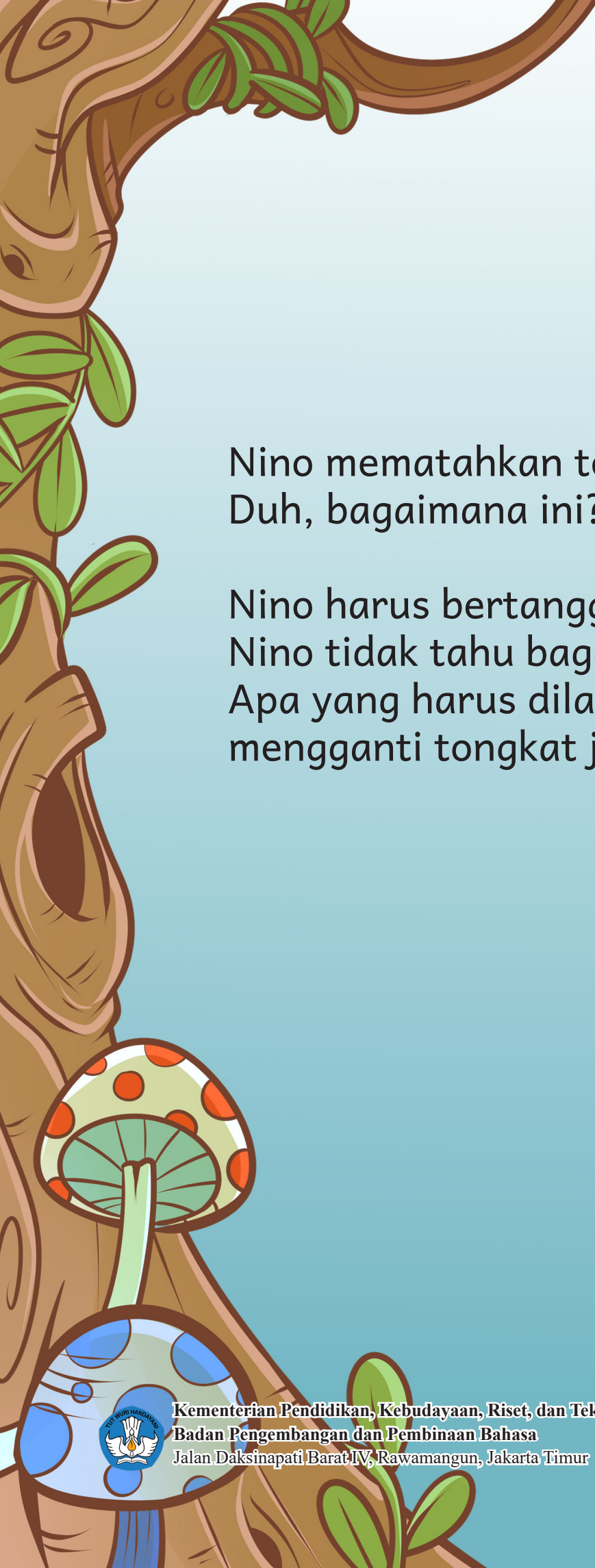


## Penyunting

Eko Marini merupakan Widyabasa Ahli Muda di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Dia menyelesaikan pendidikan S-1 dan S-2 di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Selain sebagai penyunting, dia juga sebagai penyuluh bahasa dan penulis buku. Dia dapat dihubungi melalui Instagram [@ekomarini82](https://www.instagram.com/ekomarini82).







Nino mematahkan tongkat jalan Rori.  
Duh, bagaimana ini?

Nino harus bertanggung jawab. Namun,  
Nino tidak tahu bagaimana caranya.  
Apa yang harus dilakukan Nino untuk  
mengganti tongkat jalan yang mahal itu?



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

